

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI ATAS PENERIMAAN KAS PADA PUD. PASAR KOTA MEDAN

Irma Dwi Madhani¹, Nurlaila²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: irmadwidwi286@gmail.com¹, nurlaila@uinsu.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the analysis of the accounting system for cash receipts at PUD. Pasar Kota Medan to determine whether the cash receipts accounting information system used has demonstrated an adequate internal control system. The accounting system is indeed widely used in every company such as the cash receipt system. Cash is a payment instrument that can be used to finance the activities of a cash company that has a means of payment in various transactions and can be accepted by the bank as a deposit to be entered into the company's account. The research method used in this research is descriptive qualitative research. The results showed that the cash receipt system had been running effectively and according to existing procedures, cash received by the company was either in the form of cash or securities that had the nature of being immediately usable, originating from company transactions and cash sales.

Keywords: Accounting System, Cash Receipts, PUD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem akuntansi atas penerimaan kas pada PUD. Pasar Kota Medan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi penerimaan kas yang digunakan telah menunjukkan sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem akuntansi memang banyak digunakan di setiap perusahaan seperti sistem penerimaan kas. Kas merupakan alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan kas yang mempunyai alat sebagai pembayaran dalam berbagai transaksi dan dapat diterima oleh bank sebagai setoran untuk dimasukkan ke rekening perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada, kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, PUD

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka Indonesia harus

mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas. Mengingat proses penerimaan kas ini mengandung kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik dari segi pendidikan, keahlian ataupun keterampilan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas.

Penerimaan kas meliputi transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik entitas pemerintah daerah, baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer, penerimaan pinjaman, maupun penerimaan lainnya. Kas sifatnya yang paling likuid diantara komponen aktiva lainnya, maka kas mudah langsung dapat digunakan dan sangat rentan terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan.

TINJAUAN PUSTAKA

a) Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Saifudindan Ardani, 2017).

Menurut Fahmi, dkk (2015) sistem akuntansi merupakan gabungan dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu badan usaha dengan tujuan menghasilkan informasi-informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengawasi usahanya atau untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan. sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa informasi-informasi tentang data keuangan suatu perusahaan.

b) Pengertian Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan kas yang mempunyai alat sebagai pembayaran dalam berbagai transaksi dan dapat diterima oleh bank sebagai setoran untuk dimasukan ke rekening perusahaan. Sedangkan menurut Laponsa (2018) kas adalah suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dan bisa dikatakan bahwa kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai setoran ke bank dalam jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu.

Menurut Saragih (2018) Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan:

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

c) Formulir yang digunakan pada penerimaan Kas

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang yang untuk diisi, formulir merupakan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjuala tunai adalah sebagai berikut :

1) Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.

2) Pita register kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

4) Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

d) Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Abdul Halim (2007: 78) menyatakan bahwa Prosedur akuntansi penerimaan kas meliputi: serangkaian proses, baik manual maupun komputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan/atau kejadian keuangan, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas pada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dan/atau SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah).

- a. Prosedur akuntansi penerimaan kas pada SKPD dilaksanakan oleh fungsi akuntansi pada PPKSKPD, sedangkan SKPKD dilaksanakan oleh fungsi akuntansi pada SKPKD.

- b. Fungsi akuntansi pada PPK-SKPD berdasarkan bukti transaksi penerimaan kas melakukan pencatatan kedalam jurnal penerimaan kas, disertai rekening lawan asal penerimaan kas tersebut.
- c. Bukti transaksi penerimaan kas mencakup surat tanda bukti pembayaran (STBP), surat tanda setoran, bukti setoran, nota kredit, dan bukti penerimaan lainnya.
- d. Fungsi akuntansi pada PPK-SKPD dan/atau fungsi akuntansi pada SKPKD secara periodik atau berkala melakukan posting ke buku besar.
- e. Jika dianggap perlu, fungsi akuntansi pada PPKSKPD dan/atau fungsi akuntansi pada SKPKD dapat membuat buku besar pembantu yang berfungsi sebagai rincian buku besar dan berlaku sebagai kontrol.
- f. Pencatatan kedalam jurnal penerimaan kas, buku besar, dan buku besar pembantu dilaksanakan oleh fungsi akuntansi pada PPK-SKPD dan/atau fungsi akuntansi pada SKPKD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.
- g. Pada akhir periode, fungsi akuntansi pada PPKSKPD dan/atau fungsi akuntansi pada SKPKD menyusun laporan keuangan.

METODE

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan penghitungan-penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan rumus yang relevan sesuai dengan kaidah statistik (Sugiyono, 2017) Teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang terkait dalam penerimaan kas yang berlaku pada PUD. Pasar Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Umum (PUD) Pasar Kota Medan yang beralamatkan di Jl. Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah Lt. III Psr. Petisah Medan Telp. (061) 4567794, 4575776

Waktu Penelitian dimulai dari tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam hal ini adalah kepala bagian keuangan dan staff pegawai perusahaan PUD. Pasar Kota Medan, dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan umum daerah tersebut.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian
- c. Studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku literature, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan judul penulisan sebagai bahan perbandingan atau dasar lebih lanjut serta untuk memperoleh landasan-landasan teori dari system yang akan dikembangkan.

HASIL PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan merupakan bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terletak di Jalan Kota Baru No. 1-A Pasar Petisah lantai III Medan dan pemerintah kota Medan sebagai pihak penyedia dana kebutuhan pembangunan pasar. PD. Pasar Kota Medan diartikan sebagai lembaga pelayanan umum yang bergerak dibidang sarana pasar. Kegiatan operasionalnya adalah melakukan pelayanan jasa terkait kebutuhan tempat dan fasilitas berjualan serta menyediakna fasilitas umum berupa sarana pembelanjaan kotamadya Medan yang merupakan produk jual Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan kepada para pedagang yang akan menggunakannya sebagai tempat berjualan.

Sumber Pendapatan yang diperoleh PD. Pasar Medan yaitu :

- 1) Pendapatan tempat berjualan yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kontribusi tempat berjualan harian dan bulanan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 2) Pendapatan pemeliharaan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan jasa atas pemeliharaan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan, seperti iuran listrik, iuran air, iuran kamar mandi, dan lain-lain.
- 3) Pendapatan kebersihan / keamanan pasar yaitu pendapatanyang diperoleh dari pendapatan jasa atas kebersihan harian dan bulanan juga jaga malam pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 4) Pendapatan kerja sama yaitu pendapatan yang diperoleh atas kerja sama PD. Pasar Kota Medan dengan pihak-pihak lain.

PUD Pasar Kota Medan sudah memiliki struktur organisasi yang baik dengan memisahkan tanggung jawab setiap bagian yang berbeda. Sebagai contoh, di PUD Pasar Kota Medan terdapat bagian penjualan, bagian administrasi, bagian keuangan, bagian jasa/suku cadang dan bagian umum yang masing-masing memiliki tanggung jawab dan fungsi yang berbeda-beda. Analisis penerimaan kas dari penjualan tunai dan kredit PUD

Pasar Kota Medan adalah bahwa transaksi penjualan tunai dan kredit tidak hanya dilakukan oleh satu departemen/fungsi saja, tetapi sudah terdapat penerimaan kas departemen yang terpisah dari transaksi penjualan, penjualan dan penerimaan kas adalah yang terpisah dari Piutang Usaha. Tidak adanya pemisahan ini diharapkan dapat menghindari kesalahan.

Struktur organisasi di PUD Pasar Kota Medan telah mencerminkan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan fungsi otorisasi dengan fungsi yang menangani kas. Fungsi otorisasi dilaksanakan oleh bidang anggaran sedangkan fungsi teknis di bidang pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawas keuangan daerah. Pada struktur organisasi pengendalian internal penerimaan kas PD Pasar Kota Medan dipimpin oleh Walikota.

Berikut ini organisasi fungsional yang terkait adalah:

- a. Bagian perizinan / operasional Bagian ini membuat ijin untuk Hak sewa kios / stand, memasukan data dan nama-nama pedagang kedalam komputer. Dan perizinan tersebut harus ditandatangani oleh Kepala Pasar.
- b. Bagian kas Bagian ini bertugas menerima uang kas, bukti penerimaan dari operasional, memasukkan data pedagang dan membuat daftar harian kas beserta bukti kas masuk dan bukti Bank masuk, membuat buku kas atas penerimaan sebagai dokumen pendukung untuk bagian kas.
- c. Bagian akuntansi / pembukuan Bagian ini menerima daftar harian maupun bulanan kas dan bukti kas masuk dari bagian kas, melakukan pencatatan dan memposting setiap transaksi penerimaan kas sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Kepala Pasar.

PUD Pasar Kota Medan menggunakan sistem komputer untuk mencatat transaksi, sehingga semua transaksi penjualan secara otomatis di sistem komputer. Hal ini dapat digunakan untuk menghindari kesalahan pencatatan dan dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu, melalui sistem komputerisasi ini, jumlah dokumen dapat dilihat melalui sistem penerimaan kas, bahkan beberapa dokumen dicetak dengan angka. Hal ini dapat mencegah kecurangan dan penyimpangan terhadap karyawan jika terjadi kesalahan dalam penyusunan kekurangan pasar yang tidak terdokumentasi (disparitas). Semua dokumen harus diotorisasi dan disetujui oleh kepala masing-masing departemen. Sistem akuntansi pendapatan memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas yang dapat mendukung pengendalian internal yang baik yang dapat terjadi dan merugikan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik juga menunjukkan prosedur antar kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga pengendalian berjalan dengan baik secara otomatis.

Adanya dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang memadai seperti, bukti kas, bukti bank, bukti memorial, bukti entri jurnal yang terdiri atas pembukuan, dan bukti pendukung yang terdiri atas kuitansi penerimaan, bukti setor bank, daftar kas, dimana dokumen dibubuhi dengan tanda tangan pejabat yang berwenang.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis berbasis diskusi pada sistem penerimaan kas pada PUD. Pasar Kota Medan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada PUD. Pasar Kota Medan tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sehingga dengan sistem akuntansi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang diterapkan oleh PUD. Pasar Kota Medan sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya atas penerimaan kas.
3. Adanya dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang memadai seperti, bukti kas, bukti bank, bukti memorial, bukti entri jurnal yang terdiri atas pembukuan, dan bukti pendukung yang terdiri atas kuitansi penerimaan, bukti setor bank, daftar kas, dimana dokumen dibubuhi dengan tanda tangan pejabat yang berwenang.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk PUD. Pasar Kota Medan dapat mulai menggunakan sistem informasi yang dapat menunjang dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi, agar para pengambil kebijakan dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan.
2. Diharapkan untuk PUD. Pasar Kota Medan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan dengan memperhatikan kembali SOP perusahaan dan mengevaluasi kinerja pegawai.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian yang tertarik untuk melakukan penelitian di PUD. Pasar Kota Medan, sebaiknya membantu dalam melakukan penelitian seperti menganalisis dan perancangan dan sebagainya yang menyangkut pengelolaan keuangan khususnya penerimaan kas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, 2007. Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
Demon, Kewa Emiliana. 2017, sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Di Rumah Khalwat Syalom .

- Pakata. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan SAKETAP Bab 7 pada PT Riung Mitra Lestari di Desa Embalut. STIE Nusantara Sangatta Kaltim. Prosiding FRMA.
- Fahmi, dkk. (2015). Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT. Tambora Mulyorejo Malang Jatim). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 2.
- Kandouw, Vendy Michael, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado). Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 September 2013 tersedia: <http://id.portalgaruda.org> (diakses 24 Agustus 2017).
- Mardi, M.Si. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia. Mulyadi. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Fatmawati, T. (2007). Pengeluaran Kas, dan Buku Besar. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas, Dan Buku Besar Pada Warung Internet Papyrus, 20–21.
- Maulida, Y. A., & Habiburrahman, H. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Keripik Sumber Rezeki). Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(4), 303-314.
- Saifudin & Ardani. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP dr. Kariadi Semarang. Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Vol. 2 No. 2, April 2017.
- Saragih. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian fabea Bandung.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. Corporate Ownership & Control, 15(2-1), 201-208.